

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi literatur penerapan *place-based learning* yang digunakan pada materi ekosistem terdapat kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Penerapan *place-based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan diterapkannya *place-based learning* sebagai strategi belajar meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pemahaman konsep peserta didik.
2. *Place-based learning* dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir integratif peserta didik. Hal ini dilihat dari tahapan-tahapan pembelajaran *place-based learning* sehingga memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir integratif.
3. Terdapat rancangan penelitian *place-based learning* yang dapat diaplikasikan pada materi ekosistem di jenjang SMA di Indonesia, sehingga dapat menjadi strategi alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir integratif. Rancangan tersebut disesuaikan dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Hal ini memandang manfaat penelitian sebagai rujukan dalam melakukan penelitian *place-based learning* di Indonesia.
4. *Place-based learning* selain dapat diterapkan dalam materi ekosistem dapat pula diterapkan pada materi keanekaragaman hayati, pencemaran lingkungan, struktur tumbuhan, struktur hewan, dan kelakuan hewan.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai penerapan *place-based learning* untuk selanjutnya diaplikasikan dalam materi ekosistem. Penelitian ini diharapkan dapat

dijadikan acuan dalam perkembangan pengetahuan mengenai penerapan *place-based learning* dan juga keterampilan berpikir integratif yang diaplikasikan dalam materi ekosistem. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menginspirasi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian lanjutan.

C. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang penulis ingin sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian *place-based learning* dan keterampilan berpikir integratif masih tergolong baru, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik dengan topik tersebut, lebih baik melakukan persiapan yang matang seperti pembiasaan terlebih dahulu untuk peserta didik membuat peta pikiran.
2. Belum adanya instrumen yang memang teruji valid dan baku secara internasional untuk mengukur keterampilan berpikir integratif. Sehingga, dalam memilih instrumen perlu disesuaikan kembali terutama dari segi jenjang objek penelitian.
3. Penerapan *place-based learning* memerlukan waktu yang cukup lama sehingga jika ingin diterapkan pada penelitian selanjutnya diharuskan melakukan persiapan terutama penyesuaian dengan kurikulum yang ada.
4. Penelitian penerapan *place-based learning* membutuhkan persiapan survey terkait geografis lokasi penelitian karena penelitian ini biasa diterapkan dalam materi ekosistem dan lingkungan hidup. Hal ini penting dikarenakan melibatkan kondisi sosio-ekonomi yang mungkin memengaruhi faktor yang memengaruhi ekosistem yang dijadikan tempat pembelajaran. Hasil survey juga dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah di lingkungannya sehingga terlihat faktor-faktor yang memengaruhinya.